

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyangkut pengaruh aromaterapi inhalasi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RST Dr. Reksodiwiryo Padang, maka didapatkan kesimpulan :

1. Usia responden yang mengikuti penelitian ini lebih dari separuh (72.2%) berusia 40-60 tahun. Jenis kelamin Responden yang mengikuti penelitian ini lebih dari separuh 10 (55.56%) responden berjenis kelamin laki-laki. Responden yang mengikuti penelitian ini rata-rata ialah tamatan SMA dengan jumlah responden 8 orang (44.4%). Lama responden menjalani hemodialisa Di RST Dr. Reksodiwiryo Padang rata-rata 9 (50%) responden 1 – 6 bulan.
2. Kecemasan responden sebelum perlakuan terbagi dua tingkat dengan jumlah yang sama 9 (50%) responden yang mempunyai tingkat kecemasan ringan dan sedang. Kecemasan responden setelah diberi perlakuan rata-rata berada pada kecemasan ringan sebanyak 8 (44.4%) responden selanjutnya pada keadaan normal sebanyak 7 (38.9%) responden dan hanya 3 (16.7%) responden yang mengalami kecemasan sedang setelah pemberian aroma terapi.
3. Jenis kelamin responden memiliki hubungan terhadap kecemasan responden sebelum diberi intervensi, dan tidak ada hubungan usia,

pendidikan terakhir serta lama menjalani hemodialisa terhadap kecemasan responden sebelum intervensi. Tidak ada hubungan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir serta lama menjalani hemodialisa terhadap kecemasan responden setelah intervensi.

4. Terdapat pengaruh aromaterapi inhalasi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dengan hasil statistik wilcoxon  $p = 0,004$ . didapatkan bahwa tidak ada peningkatan nilai kecemasan pada responden (*Positive ranks*) dengan nilai rata-rata peningkatan kecemasan 0.00 (*Mean Positive ranks*), terdapat 10 responden yang mengalami penurunan nilai kecemasan (*Negative ranks*), dengan nilai rata-rata penurunan kecemasan 5.50 (*Mean Negative ranks*), dan 8 responden sisanya tidak mengalami perubahan (*ties*).

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai terapi non farmakologis untuk menurunkan kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, dengan membuat beberapa kebijakan seperti memberi terapi aroma lavender sebelum melakukan terapi hemodialisa.

## 2. Bagi Fakultas Keperawatan

Diharapkan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai pengaruh aromaterapi inhalasi lavender dalam mengatasi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang manfaat aromaterapi inhalasi lavender untuk menurunkan kecemasan dengan mengkolaborasikan terapi kecemasan lainnya sehingga penurunan kecemasan lebih optimal.

